

Petenis Putri Non Unggulan Juara Wimbledon

LONDON - Marketa Vondrousova menjadi petenis non unggulan pertama yang menjuarai Wimbledon di era Open saat petenis Ceko itu meraih kemenangan mengejutkan 6-4, 6-4 atas petenis Tunisia Ons Jabeur di final, Sabtu. Sebagai petenis putri pertama yang tidak diunggulkan di final Wimbledon dalam 60 tahun-tahun terakhir, Vondrousova bermain sangat dominan melawan peringkat keenam Jabeur.

Petenis berusia 24 tahun itu memanfaatkan peluang di Centre Court untuk memenangi gelar Grand Slam perdananya pada final kedua turnamen major-nya setelah kalah dari

Ash Barty di final French Open 2019. Vondrousova bergabung dengan Jana Novotna dan Petra Kvitova sebagai petenis putri Ceko yang memenangkan gelar Wimbledon.

Kemenangan Vondrousova menyelesaikan comeback yang luar biasa setelah serangkaian cedera yang menghentikan kariernya yang menjanjikan. "Setelah semua yang saya alami -- saya harus mengenakan gips tahun lalu -- dan sekarang saya tidak percaya saya memegang trofi ini," kata Vondrousova yang absen karena cedera pergelangan tangan pada Wimbledon 2022, seperti disiarkan AFP, Sabtu.

"Aku tidak tahu apa yang terjadi sekarang." Pada 12 bulan yang lalu, dia duduk sebagai penonton yang cederia di Wimbledon. Dia hanya bisa menyaksikan sahabatnya Miriam Kolodziejova berusaha lolos ke undian utama. Operasi pergelangan tangan kedua Vondrousova membuat peraih medali perak Olimpiade itu absen selama enam bulan, meskipun ketidakhadirannya dari tur setidaknya memberinya ruang dan waktu untuk menikah.

Dia adalah petenis peringkat terendah kedua yang mencapai final Wimbledon -- hanya Serena Williams pada 2018 yang lebih rendah di

peringkat ke-181. Jabeur menjadi petenis putri Arab pertama yang mencapai final Grand Slam tahun lalu di Wimbledon, tetapi kalah dari Elena Rybakina dalam tiga set.

Dia mengalami hal serupa hanya beberapa pekan kemudian ketika dia kalah dari Iga Swiatek di final US Open. "Ini akan menjadi hari yang berat tapi aku tidak akan menyerah," ujar Jabeur sambil menyeka air matanya. "Ini kehilangan yang paling menyakitkan dalam karier saya. Tapi kita akan berhasil suatu hari nanti, saya berjanji kepada Anda bahwa saya tidak akan menyerah," ujarnya. (ant/har)



ANTARA/REUTERS/ANDREW COULDRIDGE

ANGKAT TROFI: Petenis Ceko Marketa Vondrousova merayakan kemenangan memegangi trofi pada pertandingan final Wimbledon melawan petenis Tunisia Ons Jabeur di All England Lawn Tennis and Croquet Club, London, Inggris, Sabtu (15/7/2023).

Pariwara



BIMTEK: Dosen FPIK UBT Dr. Muhammad Firdaus, S.Pi., M.Si dan Gazali Salim, S.Kel., M.Si menjadi narasumber di kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Prospek dan Potensi Usaha Budidaya Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*), di Malinau, Minggu (16/7).

APRESIASI: Dosen FPIK UBT Dr. Muhammad Firdaus, S.Pi., M.Si dan Gazali Salim, S.Kel., M.Si menerima pigram penghargaan.



IST

Thailand Menangi Piala AFF U-19 Putri

PALEMBANG - Tim nasional sepak bola putri Thailand menjadi juara Piala AFF U-19 Putri 2023 setelah mematahkan perlawanan Vietnam dengan skor 2-1 pada partai final di Stadion Glora Sriwijaya Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan, Sabtu malam.

Dominasi tim asuhan pelatih Sawin Jarasetcharanan tersebut sudah kentara sejak babak pertama dimulai, mereka mengempur semua sisi pertahanan pemain Vietnam. Thawannat Promthongmee sang pengatur instrumen serangan Gajah Perang tampil impresif pada laga pamungkas malam ini, hingga membuat kapten tim Vietnam Le Thi Bao Tram ketar-ketir menjaganya.

Pemain bermomor punggung 9 tersebut berkali-kali sukses membekir umpan manis pada Thachanon Jansri, Anaphon Amanpong dan Chattaya Pratumkul di lini depan.

Trisula serangan Thailand mengancam gawang Vietnam yang dijaga Ngunyen Phuong Thao baik dari sisi sayap ataupun langsung di tengah.

Sementara Vietnam pun tak hanya diam, Ngoc Minh Chuyen dan rekan-rekan mereka sukses menerapkan permainan trap, ketika bola berhasil direbut maka langsung melakukan serangan balik dengan cepat. Namun nahas belum ada gol yang tercipta disepanjang babak pertama berlangsung.

Usai turun minum, pelatih Viet-



ANTARAM RIEZKO BIMA ELKO P

RAYAKAN KEMENANGAN: Tim nasional sepak bola putri Thailand menjadi juara Piala AFF U-19 Putri pada partai final di Stadion Glora Sriwijaya Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan, Sabtu malam (15/7/2023).

nam Ijri Akira mengambil langkah cepat merubah gaya permainan dengan merombak posisi lini tengah memaksimalkan peran Ly Linh Trang mendampingi Lo Thi Thu Phuong.

Perancang strategi asal Jepang tersebut tampaknya menyadari selama babak pertama tim asuhannya terputus di lini tengah, sehingga motor serangan tak mampu berbuat banyak. Thailand berhasil mencuri gol pertama saat Vietnam sedang asik menguasai permainan babak kedua.

Kapten tim Supaporn Intaraprasit mengkonversi tendangan bebas dari luar kotak penalti menjadi gol pada menit ke-68. Kemudian, Thachanon Jansri kembali memperlebar keunggulan Thailand pada menit ke-70 berhasil mencetak gol disela kemelut di mulut gawang Vietnam.

Serangan balik cepat yang ditera-

kan Vietnam cukup menguras tenaga benteng pertahanan Thailand, hingga akhirnya mereka berhasil memperkecil ketertinggalan menjadi 2-1. Gol bagi Vietnam berhasil disarangkan oleh Ly Linh Trang pada menit ke-74. Skor bertahan hingga wasit Zin Mar Oo meniupkan peluit panjang menutup pertandingan untuk kemenangan Timnas Thailand yang berhak mengangkat Piala AFF U-19 Putri tahun 2023.

Gelora Sriwijaya Palembang menjadi saksi atas prestasi tersendiri bagi Thailand yang pada kompetisi AFF tahun 2022 mereka harus puas finis sebagai juara ketiga.

Sementara atas kekalahan itu Vietnam harus puas menutup AFF U-19 Putri 2023 di Palembang sebagai juara kedua, lalu menyusul Myanmar di peringkat ketiga. (ant/har)

Bimtek Prospek dan Potensi Usaha Budidaya Udang Galah di Malinau

TARAKAN — Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Borneo Tarakan (UBT) melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) tepatnya di Desa Malinau Kota, dengan menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Prospek dan Potensi Usaha Budidaya Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*), Minggu (16/7).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja mahasiswa UBT yang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Malinau Kota Kabupaten Malinau.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berdasarkan surat penugasan Dekan FPIK UBT Rukisah Ph.D dan Ketua LPPM UBT Ibu Dr. Ety Wahyuni, untuk melakukan Bimtek prospek dan potensi usaha budidaya udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*) di Malinau. Adapun narasumber yang memberikan materi, dosen FPIK UBT Dr. Muhammad Firdaus, S.Pi., M.Si dan Gazali Salim, S.Kel., M.Si.

Dekan FPIK UBT Rukisah, Ph.D melalui Gazali Salim, S.Kel., M.Si mengatakan, kegiatan Bimtek prospek dan potensi usaha budidaya udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*) merupakan kegiatan pertama kali dari pihaknya sebagai peneliti di bidang domestikasi Udang Galah yang melakukan sosialisasi di Desa Malinau Kota Kabupaten Malinau.

"Sosialisasi ini merupakan luaran dari hasil penelitian Insinas (Inovasi Nasional) tahun 2020-2021 mengenai domestikasi Udang Galah, penelitiannya dilakukan di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Nunukan, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Tana Tidung di Kaltara," katanya kepada Radar Tarakan.

Ia menjelaskan, Udang Galah memiliki potensi yang berlimpah di perairan Delta Kayan, Sesayap dan Sembakung. Nilai potensi ekonominya juga cukup tinggi dengan harganya sekitar 60-120 ribu per kilogram, tergantung dari size udang galah. Udang Galah memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Ia mengungkapkan, pengem-

bangun usaha budidaya dalam keberhasilan domestikasi Udang Galah, masih belum di temukan di daerah Kaltara. Sehingga perlu sinergisitas Pemerintah Kabupaten Malinau dalam mendukung dan memberikan kebijakan program dan anggaran kepada masyarakat nelayan dalam menghasilkan masyarakat mandiri dan kreatif serta inovatif dalam usaha budidaya Udang Galah.

Ia berharap masyarakat di desa Malinau Kota dapat mengaplikasikan dalam usaha budidaya Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*) dan di Kaltara dapat dilaksanakan di Desa tersebut.

Dosen FPIK UBT, Dr. Muhammad Firdaus, S.Pi., M.Si mengatakan, kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi keilmuan akademis dosen Program Studi (Prodi) Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) ke masyarakat dalam menunjang kinerja pemerintah Kabupaten Malinau yang bermuara kepada kesejahteraan masyarakat.

Ditambahkan oleh Dr. Muhammad Firdaus bahwa, dalam upaya mewujudkan hal tersebut, diperlukan sinergitas dan komitmen yang tegas dan berkelanjutan antar akademisi, pemerintah, asosiasi, masyarakat, swasta dan media.

"Pemanfaatan potensi udang galah sebagai salah satu ikon sumberdaya perikanan di Kaltara, perlu menjadi perhatian semua pihak, agar keberadaan sumberdaya tersebut, mampu mensejahterakan masyarakat Kaltara," ungkapnya.

Kegiatan Bimtek prospek dan potensi usaha budidaya Udang Galah di Malinau tersebut juga di dukung dengan DPD KNII Malinau dan DPD KNTA Malinau. Ketua KNII Malinau, Siti Aminah berharap kedepan, dari kegiatan ini dapat memunculkan program budidaya Udang Galah di Desa Malinau Kota dengan dukungan program sesuai dengan visi misi dari pemerintah Kabupaten Malinau.

"Yang berujung pada mensejahterakan masyarakat dengan memaksimalkan potensi sumberdaya perikanan air tawar," harapnya. Kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari salah satu anggota DPRD Kabupaten Malinau yaitu Pdt. Robenson Radem. Ia mengucapkan terima

Nama Mahasiswa KKN Kelompok 1 Angkatan XIX Periode 2 Tahun 2023

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Ratnanengsih, S.ST., M.Keb.

1. Ayu Indah Permatasari,
2. Aris Fadillah,
3. Christina,
4. Magdalena Awe Philipus,
5. Elvyanty Tandi Liku,
6. Ica Pawanty,
7. Arianty Tiku Kanan,
8. M. Rifky Kurniawan,
9. Suryadinata,
10. Nur Akira Sakura,
11. Siti Nurholifah,
12. Nur Rhamadania,
13. M. Fachrul Hamdhany, Galluh

kasih kepada pihak akademisi FPIK UBT yang memberikan bimbingan teknis kepada petani atau nelayan di Kabupaten Malinau. Menurutnya, banyak sekali potensi di Kabupaten Malinau yang perlu dikembangkan, salah satunya adalah budi daya Udang Galah.

"Petani atau nelayan yang ada di Kabupaten Malinau, khususnya di Desa Malinau Kota dengan potensi sumberdaya perikanan air tawar yang berlimpah, sangat berharap adanya program atau kegiatan teknis tentang bagaimana mereka bisa kembangkan udang galah ini di Kabupaten Malinau," ungkapnya.

Ia juga mengharapkan kerjasama FPIK UBT dengan petani dan nelayan di Malinau terus ditingkatkan, sehingga petani dan nelayan bisa menjadi andalan di Kabupaten Malinau. Ketua Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Malinau ini mengatakan, petani atau nelayan lokal di Malinau masih menangkap udang dengan cara tradisional. "Budaya kami orang lokal, kalau tangkap udang, yang besar diambil dan yang kecil dilepas," ucapnya.

Patani atau nelayan di Malinau patuh terhadap budaya lokal, menjaga alam semesta termasuk air dan sungai. Oleh karena itu, kegiatan ini akan terus dilakukan untuk melakukan pembinaan petani. "Pemerintah Malinau punya program desa sarjana. Semoga melalui program ini, banyak anak-anak Malinau bisa belajar tentang bidang pertanian dalam arti luas, termasuk bidang perikanan," tuturnya. (adv/dob/har)

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023

1 Juni - 31 Juli 2023

Mencatat Pertanian Indonesia
untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani

Terima kedatangan petugas

Berikan jawaban yang benar dan jujur



Info lebih lanjut:
sensus.bps.go.id/st2023